

PEMANFAATAN MINYAK ATSIRI DARI DAUN *Eugenia cumini*
Merr., SEBAGAI PARFUM

SKRIPSI SARJANA FARMASI

Oleh

ZUHENDRA
01 131 055



FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2006

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang formulasi minyak jamblang (*Eugenia cumini* Merr.) dalam bentuk sediaan parfum. Parfum minyak *eugenia cumini* Merr., diformulasikan menggunakan etanol yang terbagi dalam tiga formula. F1 mengandung : 4 % minyak *Eugenia cumini*, dan 96 % etanol ; F2 : 3 % minyak *Eugenia cumini* Merr., 1% minyak kenanga, dan 96 % etanol ; dan F3 : 3 % minyak *Eugenia cumini* Merr., 1 % minyak nilam, dan 96 % etanol.

Evaluasi sediaan parfum meliputi pemeriksaan organoleptis, stabilitas fisika, dan uji kesukaan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa formula kedua yang paling disukai.

I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu pusat keanekaragaman hayati di dunia yang memiliki lebih kurang 40.000 jenis tumbuhan. Tumbuhan tersebut dapat menghasilkan berbagai jenis bahan kimia yang potensial sebagai bahan pangan, obat-obatan, serta kosmetika untuk diusahakan secara ekonomi, salah satu bahan kimia itu adalah minyak atsiri (1).

Berbicara mengenai minyak atsiri, tidak lepas dari membahas aroma dan bau. Aroma minyak atsiri tiap tumbuhan berbeda dengan tumbuhan lainnya. Komposisi masing-masing komponen kimia tersebut adalah hal yang paling mendasar dalam menentukan kegunaannya. Sifat fisik minyak atsiri yang terpenting adalah sangat mudah menguap pada suhu kamar dan umumnya larut pada pelarut organik (1,2).

Kegunaan minyak atsiri sangat luas dan spesifik, khususnya dalam berbagai bidang industri. Banyak contoh kegunaannya antara lain dalam bidang industri kosmetik sebagai sabun, pasta gigi, lotion, dan shampo. Dalam industri makanan digunakan sebagai penyedap makanan atau penambah cita rasa. Di industri parfum dimanfaatkan sebagai pengharum dan aroma terapi. Bahkan minyak atsiri juga dapat digunakan sebagai antinyeri, antibakteri, dan insektisida (3).

Salah satu tumbuhan yang mengandung minyak atsiri tersebut adalah *Eugenia cumini* Merr. atau di daerah Sumatera Barat lebih dikenal dengan jambu kaliang, di Jawa dengan nama duwet atau jamblang. Kandungan kimia dari tumbuhan ini adalah resin, alkaloid, tannin, flavonoid, asam galat, olein, palmatin,

stearin dan minyak atsiri. Sifat dan khasiatnya adalah penambah nafsu makan, anti kolesterol dan antidiabetes (4,5,7). Bagian tanaman yang sering dimanfaatkan adalah kulit kayu, daun, buah dan hiji. Kulit kayunya berguna untuk mengobati anemia, sedangkan buahnya sebagai antikolesterol. Daunnya berkhasiat sebagai antidiare, antibakteri dan pendarahan di gusi. Selain digunakan sebagai obat, daunnya juga dimanfaatkan untuk pemutih gigi, makanan ulat sutra, parfum dan bahan campuran sabun (6,8).

Berdasarkan penelusuran literatur, dijelaskan bahwa minyak atsiri dari daun *Eugenia cumini* Merr., dapat dimanfaatkan sebagai parfum tapi belum ditemukan penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan minyak atsiri *Eugenia cumini* Merr., tersebut sebagai parfum. Oleh karena itu dilakukan penelitian untuk memanfaatkan minyak atsiri dari daun *Eugenia cumini* Merr., sebagai parfum. Penelitian ini dilakukan dengan metoda destilasi air untuk memperoleh minyak atsiri dari daun *Eugenia cumini* Merr., (9). Minyak atsiri yang diperoleh kemudian diformulasikan dengan minyak kenanga dan minyak nilam menjadi sediaan parfum. Penambahan ini bertujuan sebagai fixative dan memperbaiki bau dari sediaan parfum tersebut. Selanjutnya sediaan tersebut akan dievaluasi secara analisa kualitatif.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

Dari hasil uji statistik Formula satu lebih disukai dari segi penampilan dengan harga t hitung sebesar 11,21 dan Formula dua lebih disukai dari segi bau dengan harga t hitung sebesar 8,254.

5.2. Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar memformulasikannya dalam bentuk sediaan gel atau losio dari minyak atsiri *Eugenia cumini Merr.*, tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agusta, A., *Minyak Atsiri Tumbuhan Tropika Indonesia*, ITB, Bandung, 2000
2. Guenther, E., *Minyak Atsiri* Jilid I, diterjemahkan oleh S. Ketaren, Universitas Indonesia, 1987.
3. Lutony, L., dan Rahmawati, Y., *Produksi dan Perdagangan Minyak Atsiri*, Penerbit Swadaya, Jakarta, 1994.
4. Morton, J., Jambolan, P. 357-358, *In Fruits of Warm Climates*, Julia F. Morton, Miami Florida, Last update Maret 2005
5. Dalimartha, S., *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*, Jilid 3, Puspa Swara, Jakarta, 2003.
6. Burkill, I. H. *A dictionary of the Economic Product of Malay Peninsula*, Vol II Government of Malaysia and Singapore. Kuala Lumpur, 1966
7. Aninonous, *Expoler & Wholesaler of Medical plants, Herbs & Tropical seeds, Syzgium cumini L. (Jamun)*, available on <http://www.tropilab.com>, update, Juni 2005.
8. Kusuma, H., *Sehat dengan Jamblang*, Suara Karya, 2004.
9. Ketaren, S., *Pengantar Teknologi Minyak Atsiri*, Balai Pustaka, Jakarta, 1985.
10. *Materia Medika Indonesia*, Jilid VI, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 1995
11. Lachman, I., H.A. Lieberman and J.L. Kanig, *The Theory and Practice of Industrial Pharmacy*, Second Edition, Lea and Febinger, Philadelphia, 1973.
12. Walope, R.E., *Pengantar Statistika*, edisi ke-3, P.T. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1995.
13. Sri Sugati, Johnny, R. H. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta 1991.
14. Tampubolon, O., *Tumbuhan Obat*, I.BN-I.IPI, Jakarta, 1995